

## **Eksplorasi Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran PAI : Tantangan dan Peluang di Era Digital**

**Sazkia Nazilla<sup>1\*</sup>, Fitriani Fauziah<sup>1</sup>, Atika Suryani<sup>1</sup>, Supardi<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

\*Corresponding Author: [sazkia.nazilla@gmail.com](mailto:sazkia.nazilla@gmail.com) , [240401014.mhs@uinmataram.ac.id](mailto:240401014.mhs@uinmataram.ac.id) , [240401013.mhs@uinmataram.ac.id](mailto:240401013.mhs@uinmataram.ac.id) , [supardi@uinmataram.ac.id](mailto:supardi@uinmataram.ac.id) ,

### **Article History**

Received : December 18<sup>th</sup>, 2024

Revised : January 19<sup>th</sup>, 2025

Accepted : February 15<sup>th</sup>, 2025

**Abstract:** Perkembangan teknologi digital telah membawa dampak yang signifikan pada dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penggunaan media digital dalam pembelajaran memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik bagi peserta didik, namun juga membawa tantangan tersendiri bagi pendidik. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Gunung Sari, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, adapun pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Artikel ini menemukan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menciptakan konten pembelajaran yang lebih interaktif, memfasilitasi koneksi antara peserta didik dan pendidik, serta membantu pendidik mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan akses internet, pendanaan, dan keterampilan pemanfaatan teknologi oleh pendidik dan peserta didik. Artikel ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, namun membutuhkan dukungan dan upaya dari berbagai pihak terkait untuk meng-optimalkan penggunaannya.

**Keywords:** Media digital, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Tantangan, Peluang.

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pengguna internet di Indonesia pada tahun 2024 sebanyak 221.563.479 jiwa dari total jumlah penduduk Indonesia sebanyak 278.696.200 pada tahun 2023 (*Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia*, t.t.). Data ini menunjukkan bahwa hampir seluruh penduduk Indonesia memiliki akses internet. APJII juga menyebutkan, bahwa dari segi umur populasi yang paling banyak mengakses internet adalah Gen Z (kelahiran 1997-2012) sebanyak 34,40% yang artinya mayoritas pengguna internet dan media digital adalah mahasiswa dan siswa sekolah menengah. Berkembangnya internet dan kemudahan akses media digital mendorong perubahan termasuk pada dunia Pendidikan (Kastolani, 2019). Perkembangan informasi dan komunikasi yang pesat memberikan kemudahan termasuk dalam proses pembelajaran (Alfurqan

& Dwi Susanti, 2021). Kemajuan teknologi ini juga membawa dampak pada bidang Pendidikan agama Islam, sehingga perubahan-perubahan yang ada memerlukan penyesuaian dan pengelolaan yang tepat (Kastolani, 2019). Teknologi memungkinkan Pendidikan Islam menjadi lebih terjangkau dan dapat diakses secara luas (Ekasari et al., 2021).

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari di era saat ini (Eraku et al., 2021). Perkembangan teknologi yang begitu pesat telah mengubah paradigma pembelajaran, di mana kehadiran media digital mampu menciptakan berbagai kemudahan dan inovasi dalam proses belajar mengajar (Kastolani, 2019). Akan tetapi disisi lain perkembangan media digital juga membawa dampak negatif yang perlu diwaspadai, seperti mudahnya akses konten-konten negatif (Wahyudi, 2019), lalu lunturnya nilai-nilai luhur

akibat banyaknya informasi dari luar yang masuk dan tidak sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat

Pada era digital saat ini, media digital juga menawarkan berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah. Guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk memiliki kemampuan digital literasi yang memadai agar dapat mengintegrasikan media digital secara efektif dalam pembelajaran (Eraku et al., 2021). Di sisi lain, keterbatasan akses internet, pendanaan, serta kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan teknologi menjadi tantangan yang harus dihadapi (Tabaleku, 2023). Dengan memanfaatkan media digital, guru Pendidikan Agama Islam dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa (Tabaleku, 2023) (Legi Aulia Putri & Ulva Rahmi, 2023).

Penelitian yang mengangkat pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital sudah cukup banyak dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Mulyani et al., 2024) yang mengkaitkan penggunaan media pembelajaran digital dalam pembelajaran PAI dengan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa serta faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan media pembelajaran digital. Penelitian lainnya oleh (Winarto et al., 2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat sangat efektif dalam meningkatkan pencapaian siswa pada jenjang SMP. Pada variasi jenis media pembelajaran digital yang digunakan, terdapat penelitian yang dilakukan oleh (Tri Wulandari & Adam Mudinillah, 2022) yang meneliti efektivitas penggunaan aplikasi *Canva* sebagai media pembelajaran.

Berangkat dari penelitian-penelitian serupa, maka penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI serta menganalisis tantangan dan peluang yang dihadapi guru maupun siswa di sekolah menengah. Tempat dan waktu penelitian yang berbeda dengan penelitian lainnya memungkinkan adanya perbedaan hasil pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pandangan baru terhadap penggunaan media digital sebagai media pembelajaran PAI, terutama yang berkaitan dengan tantangan penggunaan media pembelajaran sehingga

kedepannya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah maupun pemerintah yang berwenang agar mengatasi dan memberikan solusi terhadap tantangan-tantangan tersebut.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengeksplorasi pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Gunung Sari. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan metode wawancara yang dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan siswa kelas XII SMAN 1 Gunung Sari dengan tujuan untuk mengetahui pandangan dan respon terhadap penggunaan media digital pada pembelajaran PAI dan tantangan yang dihadapi, baik itu yang dialami oleh guru sebagai pendidik maupun siswa sebagai peserta didik sehingga penelitian ini menyajikan hasil dari dua sudut pandang tersebut. Selain itu, dilakukan pula observasi dan dokumentasi terhadap proses pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran digital. Adapun proses analisis data, peneliti menggunakan model pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran PAI

Media pembelajaran digital memberikan beragam manfaat bagi guru yaitu sebagai alat mempermudah penyampaian materi, serta mampu meningkatkan pembelajaran dan menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan (Sari et al., 2024). Pemanfaatan media digital pada pembelajaran PAI di SMAN 1 Gunung Sari antara lain adalah penggunaan *Power Point Presentation* (PPT) sebagai alat untuk menyajikan materi pembelajaran. *Power Point Presentation* (PPT) merupakan jenis teknologi informasi berbasis visual yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran PAI (Krisnajaya et al., 2024). PPT memungkinkan guru untuk dapat menyajikan materi pembelajaran lebih menarik, seperti menampilkan teks dan gambar yang relevan dengan materi PAI. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, penggunaan PPT memiliki keunggulan yaitu mampu menarik perhatian siswa melalui

presentasi yang interkatif. Siswa juga merasa lebih mudah memahami poin-poin penting yang disajikan melalui pada PPT dari pada hanya membaca buku. Media power point hampir cocok dipakai pada semua materi pembelajaran PAI terutama pada materi-materi yang kompleks dan membutuhkan banyak penjelasan, penggunaan PPT sangat membantu.

Penggunaan media PPT di SMAN 1 Gunung Sari tidak hanya digunakan oleh Guru PAI saja, namun pada beberapa materi guru menugaskan siswa untuk membuat power point yang kemudian akan ditampilkan saat kegiatan presentasi dan diskusi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru PAI SMAN 1 Gunung Sari, hal ini dilakukan untuk mengenalkan kepada siswa aplikasi PPT. Penugasan membuat PPT juga membantu melatih kreativitas siswa, di mana siswa didorong untuk menemukan point-point penting pada materi PAI, kemudian menuangkannya dalam bentuk PPT dengan desain menarik. Menurut siswa SMAN 1 Gunung Sari, bentuk tugas dengan membuat PPT juga membantu mereka mengeksplorasi lebih jauh aplikasi-aplikasi lainnya yang dapat membantu mereka seperti *Canva* dan *Slides Go*, hal ini secara tidak langsung melatih *softskill* siswa dalam bidang desain PPT. Media digital lainnya yang digunakan adalah aplikasi *Quizizz* yang digunakan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. *Quizizz* dapat digunakan sebagai alat evaluasi yang interaktif, kreatif dan inovatif (Islami & Hadi Soekamto, 2022). Penggunaan aplikasi *Quizizz* biasa dilakukan pada saat evaluasi akhir materi, untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan. Menurut guru PAI SMAN 1 Gunung Sari, penggunaan *Quizizz* sangat membantu efisiensi waktu dalam mengevaluasi siswa, selain itu *Quizizz* juga memberikan pengalaman belajar PAI yang berbeda bagi siswa. Aplikasi *Quizizz* juga dinilai mampu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar PAI (Lazuardi & Botifar, 2024)

Selain itu, media digital dari *Google* seperti *Google form* dan *Google Classroom* digunakan sebagai platform utama dalam mengelola pembelajaran secara daring. *Google Form* memungkinkan guru untuk membuat kuis dan survei secara online. Keunggulan penggunaan *Google form* terletak pada kemudahan membuat soal dan tampilan yang sederhana sehingga memudahkan siswa maupun guru untuk menggunakannya, selain itu *Google form* dapat

digunakan kapan saja, guru hanya membagikan link yang kemudian dapat diakses oleh siswa pada perangkat elektronik masing-masing. Sedangkan *Google Classroom* digunakan guru untuk membagikan materi, memberikan tugas, serta berkomunikasi dengan siswa secara teroganisir. Aplikasi populer lainnya yang digunakan sebagai media digital oleh Guru PAI SMAN 1 Gunung Sari adalah *WhatsApp*. Aplikasi ini mempermudah pengiriman informasi secara cepat dan efisien. Guru membuat grup kelas pada aplikasi *WhatsApp* kemudian membagikan informasi seperti tugas atau materi serta menjawab pertanyaan dari siswa secara langsung. Aplikasi *WhatsApp* dinilai memiliki tingkat kemudahan yang paling baik untuk digunakan sebagai media pembelajaran berbasis digital, hal ini karena *WhatsApp* memiliki tingkat keterjangkaun yang tinggi, di mana hampir seluruh siswa sudah memiliki aplikasi ini dan mahir menggunakannya.

### Tantangan dan Peluang Penggunaan Media Digital

Penggunaan media digital pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak terlepas pada tantangan-tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa. Tantangan tidak hanya muncul dari faktor eksternal namun juga faktor internal yang melibatkan peran guru dan siswa. Salah satu tantangan utama yang dihadapi bagi guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital yaitu kurangnya pelatihan untuk guru dalam menggunakan media digital, hal ini juga bisa berdampak pada kreativitas guru untuk menyajikan media pembelajaran lainnya selain dari PPT. Sebagian guru PAI belum terbiasa dengan media digital dan belum memiliki keterampilan yang cukup untuk memanfaatkannya secara optimal dalam pembelajaran.

Tantangan lainnya yaitu akseibilitas teknologi, di mana penggunaan media digital dapat terkendala oleh koneksi internet sehingga terkadang menghambat penggunaan media digital yang membutuhkan akses internet, kendala ini juga serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wati et al., 2024). Internet menjadi bagian paling penting dalam penggunaan media digital, karena banyak media digital membutuhkan koneksi internet yang stabil dan cepat seperti penggunaan aplikasi *Quizizz*, *Google Classroom*, *Google Form* dan *WhatsApp*. Keberadaan media pembelajaran digital yang

mebutuhkan koneksi internet yang baik sering kali menjadi kendala karena proses unduh atau streaming materi pembelajaran menjadi terhambat.

Selain itu, tantangan lainnya yang menjadi sorotan penting adalah penyalahgunaan media digital oleh siswa. Penggunaan media digital terutama yang mengharuskan siswa membawa perangkat elektronik sendiri dapat menyebabkan distraksi dan penyalahgunaan media digital. Beberapa siswa mengakui bahwa terkadang tergoda untuk membuka aplikasi lain seperti game atau konten yang tidak edukatif saat proses pembelajaran. Hal ini tentunya mengganggu proses pembelajaran dan mengurangi efektivitas media digital dalam pembelajaran PAI, oleh karena itu perlu adanya pengawasan yang lebih ketat dari pihak guru di sekolah maupun orang tua di lingkungan rumah. Sekolah SMAN 1 Gunung Sari mengembangkan pedoman untuk penggunaan media digital dalam pembelajaran, di mana siswa dilarang membawa perangkat *smartphone* mandiri bila tidak diperintahkan oleh guru atau pembelajaran dilaksanakan di laboratorium komputer sehingga siswa tidak perlu membawa perangkat sendiri.

Namun, meskipun terdapat berbagai tantangan, penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI memiliki peluang yang besar. Penggunaan media digital dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, memungkinkan akses ke sumber belajar yang lebih luas, dan meningkatkan interaktivitas. Adapun tantangan-tantangan yang muncul dapat diperbaiki seperti meningkatkan infrastruktur sekolah terutama akses internet yang baik, kemudian mengadakan pelatihan untuk guru PAI yang diselenggarakan oleh sekolah maupun dinas pendidikan yang bertanggung jawab. Program pelatihan yang berkelanjutan bagi guru dapat meningkatkan keterampilannya dalam menggunakan media digital yang efektif, terutama dengan berkembangnya zaman akan memberikan pengaruh terhadap perubahan jenis media digital, sehingga guru harus terus menyesuaikan perubahan tersebut.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan didapatkan kesimpulan yaitu pemanfaatan media digital pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Gunung Sari menggunakan berbagai jenis media, seperti

*Power Point Presentation (PPT)*, *Quizizz*, *Google form*, *Google Classroom* dan *WhatsApp*. Penggunaan media digital di sekolah menengah juga menghadapi tantangan dan peluang dalam pemanfaatannya. Tantangan utama mencakup kesiapan guru menggunakan media digital, keterbatasan sarana prasarana terutama akses internet, serta adanya distraksi dalam penggunaan media digital. Akan tetapi media digital juga menawarkan peluang, seperti menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi, serta mendorong pengembangan keterampilan digital siswa. Agar dapat memanfaatkan peluang tersebut diperlukan upaya yang komprehensif untuk mengatasi tantangan yang muncul, seperti peningkatan kompetensi digital guru, penyediaan sarana prasarana yang memadai, serta pengembangan literasi digital bagi guru dan siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas kehadiran Allah yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih peneliti sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan. Terima kasih kepada kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dan siswa SMAN 1 Gunung Sari yang telah membantu proses penelitian hingga selesai.. Terima kasih juga kepada seluruh pihak yang ikut membantu dan memberi dukungan hingga selesainya penelitian ini.

## REFERENCES

- Alfurqan, A., & Dwi Susanti, M. (2021). Effectiveness of Visual Media Use in Islamic Religious Education Learning in Junior High School. *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 12(2), 20–30. <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandpendidikan.v12i2.92>
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (t.t.). Diambil 24 November 2024, dari <https://apji.or.id/berita/d/apji-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Ekasari, S., Orba Manullang, S., Wahab Syakhrani, A., & Amin, H. (2021). Understanding Islamic Education Management in Digital Era: What Experts

- Say. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 127–143. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i1.1336>
- Eraku, S. S., Baruadi, M. K., Anantadjaya, S. P., Fadjarajani, S., Supriatna, U., & Arifin, A. (2021). DIGITAL LITERACY AND EDUCATORS OF ISLAMIC EDUCATION. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 569. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1533>
- Islami, M. & Hadi Soekamto. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Inquiry Menggunakan Quizizz Multimedia Berbasis Gamification terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(2), 383–392. <https://doi.org/10.23887/jppg.v5i2.48338>
- Kastolani, K. (2019). DIGITAL REORIENTATION OF ISLAMIC HIGHER EDUCATION IN INDONESIA. *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 24(1), 151. <https://doi.org/10.32332/akademika.v24i1.1618>
- Sari, M., Elvira, D. N., Aprilia, N., Dwi R, S. F., & Aurelita M, N. (2024). MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Warta Dharmawangsa*, 18(1), 205–218. <https://doi.org/10.46576/wdw.v18i1.4266>
- Tabaleku, R. E. (2023). MENGOPTIMALKAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI STAK ANAK BANGSA SURABAYA. *Inculco Journal of Christian Education*, 3(2), 146–166. <https://doi.org/10.59404/ijce.v3i2.145>
- Tri Wulandari & Adam Mudinillah. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 102–118. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>
- Wahyudi, T. (2019). Paradigma Pendidikan Anak dalam Keluarga di Era Digital (Perspektif Pendidikan Islam). *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 4(01), 31. <https://doi.org/10.32332/riayah.v4i01.148>
- Wati, E. E., Husnia, M. B. A., & Anbiya, B. F. (2024). The Concept Of E-Learning As A Learning Medium. *Jurnal Al Burhan*, 4(1). <https://jurnal.staidaf.ac.id/index.php/jab>
- Winarto, W., Syahid, A., & Saguni, F. (2020). Effectiveness the Use of Audio Visual Media in Teaching Islamic Religious Education. *INTERNATIONAL JOURNAL OF CONTEMPORARY ISLAMIC EDUCATION*, 2(1), 81–107. <https://doi.org/10.24239/ijcied.Vol2.Iss1.14>